

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Masjid Besar Al-Manar Pelaihari

a. Sejarah Masjid Besar Al-Manar Pelaihari

Masjid Besar Al-Manar Pelaihari adalah sebuah masjid yang bersejarah di Pelaihari sebab masjid yang dibangun era Presiden Republik Indonesia yaitu Soeharto yang diresmikan pada tanggal 08 Desember 1986 melalui Yayasan Amalbakti Muslim Pancasila yang beralamat di Jalan Komplek Masjid Al-Manar Kelurahan Angsau, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan.¹

Pertama kali tanah yang dibangun masjid ini merupakan gabungan dari beberapa tanah masyarakat yang ditambah dengan tanah dari pemberian Pemerintah Daerah (Pemda). Tanah masyarakat yang diambil secara langsung tersebut diganti dengan tanah yang berada di jalan Basuki Rahmat Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari, jadi hal tersebut sama dengan bertukar tanah yang mana ukuran tanah yang ditukar tersebut sama.²

¹ Wawancara dengan Drs. H. Ahmad Nurdin, Ketua Pengurus Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 01 April 2021

² Wawancara dengan H. Ermanto., M.Pd, Bendahara Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 31 Oktober 2021.

Masjid Besar Al-Manar Pelaihari ini merupakan masjid Muslim Pancasila yang merupakan masjid di bawah naungan Bapak Soeharto yang secara umum memiliki bentuk hampir sama dengan masjid Muslim Pancasila lainnya.

Pada peletakan batu pertama untuk masjid Besar Al-Manar Pelaihari ini dilakukan oleh anak Bapak Soeharto yaitu Siti Hardijanti Rukmana atau sering disapa dengan sapaan Mbak Tutut. Adapun fasilitas yang diberikan Mbak Tutut dengan Pemda yaitu tanah sekitar empat hektar luasnya. Jadi ukuran tanah kurang lebih 200x200 meter, akan tetapi sekarang ini 200 meter tersebut di gabung dengan jalan hingga adanya pengurangan-pengurangan sedikit pada sisi sisi jalan dikarenakan pembangunan. Di masjid Besar Al-Manar Pelaihari ini memang banyak luas tanah dan luas halamannya saja, khusus untuk bangunannya sendiri hanya memiliki luas yaitu 20x20 meter saja.³

Masjid Besar Al-Manar Pelaihari ini merupakan Masjid Besar karena terletak di Kecamatan Pelaihari, letak yang strategis di tengah kota serta pada bagian fisik bangunannya belum pernah di renovasi sebelumnya, hanya saja ada penambahan-penambahan bagunan dan pembaharuan fasilitas, seperti penambahan teras pada sisi kiri dan kanan serta ada juga bantuan dari Pemda untuk merenovasi toilet.⁴

³ Wawancara dengan H. Ermanto., M.Pd, Bendahara Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 31 Oktober 2021.

⁴ Wawancara dengan Drs. H. Ahmad Nurdin, Ketua Pengurus Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 01 April 2021

b. Bentuk Fisik Bangunan Masjid Besar Al-Manar Pelaihari

Masjid Besar Al-Manar ini memiliki bentuk masjid seperti pada umumnya yaitu seperti model-model masjid Amalbakti Muslim Pancasila yang ada di Indonesia. Masjid ini memiliki desain arsitektur yang khas yaitu bercungkup susun tiga sebagaimana corak arsitektural masjid khas Nusantara pada masa lalu.

Untuk masjid Besar Al-Manar Pelaihari sendiri belum pernah direnovasi sama sekali, jadi masjid Besar Al-Manar Pelaihari sendiri dari segi bentuk dan rupa bangunannya masih murni keasliannya.

c. Lokasi Masjid Besar Al-Manar Pelaihari

Masjid Besar Al-Manar Pelaihari merupakan salah satu masjid besar yang ada di Pelaihari yang mana berlokasi di Jl. Komplek Masjid Al-Manar, Kelurahan Angsau, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Masjid Besar Al-Manar Pelaihari

a. Visi

Masjid Besar Al-Manar Pelaihari memiliki visi sebagai berikut yaitu terwujudnya Masjid Besar Al Manar yang mandiri, modern, dan megah, serta mampu melaksanakan fungsinya sebagai pusat peribadatan, wahana musyawarah dan silatur rahim, lembaga dakwah, pendidikan, pengembangan ilmu yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt.

b. Misi

Adapun misi dari Masjid Besar Al-Manar Pelaihari yaitu:

1. Menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk memakmurkan masjid dan meningkatkan syiar Islam.
2. Membentuk unit-unit kerja yang bergerak dalam bidang keuangan dan bisnis untuk menggali dana guna membiayai pengelolaan masjid dan kemaslahatan umat.
3. Mewujudkan terjaganya kesucian, kebersihan, dan ketertiban masjid.
4. Mewujudkan sebuah masjid yang luas dan mampu bertahan lama, dengan arsitektur yang mencerminkan perpaduan antara corak universal arsitektur Islam, budaya lokal, dan dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas, agar dapat berfungsi sesuai dengan tuntunan Rasulullah saw.
5. Mewujudkan sistem pengelolaan masjid yang professional.
6. Mengembangkan seni budaya bernafaskan Islam yang harmoni dengan budaya local dan pemeliharaan estetika masjid.
7. Mewujudkan masjid sebagai sentral wisata religius dan kebanggaan masyarakat Pelaihari.
8. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan peribadatan, dakwah dan pendidikan dalam rangka membimbing umat agar memiliki keteguhan iman dan taqwa, akhlaqul karimah, kesalihan individu dan sosial, semangat ukhuwah Islamiyah, patriotisme,

berilmu, patuh pada hukum, dan peduli lingkungan serta memelihara iklim sejuk.

9. Mewujudkan keterpaduan yang harmonis antara Masjid Besar Al Manar dengan Masjid Agung Syuhada dan menjalin kerjasama dengan masjid lain, pemerintah dan seluruh komponen masyarakat.

c. Tujuan

Masjid Besar Al-Manar Pelaihari memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Terjaganya kesucian, kebersihan dan ketertiban masjid sebagai tempat ibadah yang nyaman dan aman.
2. Meningkatnya kesadaran umat dalam beribadah dan memiliki daya saing tinggi, sejahtera dan berakhlaqul karimah.
3. Meningkatnya ukhuwah Islamiyah dan hubungan yang harmonis antara ulama, umaro dan masyarakat.
4. Berkembangnya kebudayaan Islam yang menopang terbentuknya masyarakat madani.
5. Meningkatnya pendapatan usaha yang memperkuat kemampuan keuangan Dewan Pelaksanaan Pengelolaan yang kokoh dan mandiri.
6. Terpeliharanya sarana dan prasarana dengan baik serta pendayagunaannya secara optimal dan berkelanjutan.

7. Meningkatnya kualitas manajemen pengelolaan masjid yang professional.
8. Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia Dewan Pelaksana Pengelola yang amanah, terlatih, alim, professional dan sejahtera melalui kerjasama pendidikan.
9. Meningkatnya jejaring kerja antara Masjid Besar Al Manar dengan lembaga lain yang terkait.
10. Sebagai monumen kembalinya tanah wakaf Masjid Besar Al Manar Pelaihari.⁵

3. Struktur Kepengurusan Masjid Besar Al-Manar Pelaihari

Pada masjid Besar Al-Manar Pelaihari terdapat susunan keanggotaan pengurus badan pengelola periode 2020-2023 yang mana setiap pengurus telah memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing tetapi tetap erat dengan kerjasama guna mencapai kemakmuran masjid. Berikut susunan keanggotaan pengurus badan pengelola masjid Besar Al-Manar Pelaihari Kabupaten Tanah Laut:

- Pembina
 1. Camat Pelaihari
 2. Danramil Pelaihari
 3. Kapolsek Pelaihari
 4. Kepala KUA Kecamatan Pelaihari
- Penasehat

⁵ Dokumen Visi Misi Badan Pengelola Masjid Besar Al-Manar Pelaihari Tahun 2020-2023

1. Drs. H. M. Taufiq Kudera, MM
 2. Drs. H. Jamaluddin
 3. H. M. Yunani Basri
 4. H. Misbah, HB
- Ketua : Drs. H. Ahmad Nurdin
 - Wakil Ketua : Ir. Norhidayat
 - Sekretaris : Ir. H. Fitriannor
 - Wakil Sekretaris : M. Rani, S.Ag, M.Ag
 - Bendahara : H. Ermanto., M.Pd
 - Wakil Bendahara : H. Fitriyadi, S.Sos
- I. Kepala Bidang *Imarah* (Ta'mir) : Drs. H. Wahidin Noor, M.Si
 - A. Kasubbid Peribadatan dan : Muhammad Syahrani
Majelis Talim
 - B. Kasubbid Pendidikan dan : Drs. H. Imam Zarkasy
Remaja Masjid
 - C. Kasubbid Pembinaan Wanita
 1. Sairiah, S.Pd
 2. Hj. Janariah (Anggota)
 3. Hj. Nelly Ariani, SH (Anggota)
 4. Sari Rezeki, S.Pd.I (Anggota)
 - II. Kepala Bidang Idharah : Saifullah, S.Sos
(Organisasi)
 - A. Kasubbid Perencanaan : H. Chaerudin Anwar, ST

B. Kasubbid Organisasi dan Administrasi : H. Sahriyanur, S.STP, M.Si

C. Kasubbid Humas dan Dokumentasi : Yudi Arifin, S.Kep.Nurs

III. Bidang Ri'ayah (Pemeliharaan) : Drs. H. A. Kamal Hasuna, M.Si

A. Kasubbid Pembangunan dan Pemeliharaan Fisik : H. Samsul Bahri

B. Kasubbid Perencanaan Teknis : H. Jahidin Nor Asyuh, S.Sos

C. Kasubbid Perlengkapan : Drs. H. Surya Aripiani, M.Si

D. Kasubbid Kebersihan dan Keindahan : Maysir Alam

E. Kasubbid Keamanan dan Ketertiban

1. Suwarto

2. Aiptu Dede Supardi (Anggota)

3. Bripka M. Firman (Anggota)⁶

4. Fasilitas dan Sarana Prasarana Masjid Besar Al-Manar Pelaihari

Fasilitas dan sarana prasarana yang lengkap dan mendukung merupakan salah satu usaha untuk memakmurkan masjid. Fasilitas adalah pelengkap penarik para jemaah agar berdatangan ke masjid. sama halnya dengan sarana prasarana yang perlu disiapkan guna memperlancar dan

⁶ Keputusan Camat Pelaihari Nomor 86 Tahun 2020 tentang "Penetapan Pengurus Badan Pengelola Masjid Besar Al-Manar Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Periode 2020-2023"

mendukung kegiatan ibadah para jemaah. Dengan fasilitas dan sarana yang lengkap membuat para jemaah semakin betah dan merasa lebih nyaman berada di masjid. Seperti halnya di masjid Besar Al-Manar Pelaihari ini.

Karena Masjid Besar Al-Manar Pelaihari mempunyai infak yang lumayan, jadi sekarang ini peningkatan fasilitas untuk beribadah lebih ditingkatkan lagi, seperti waktu dulu hanya menggunakan kipas angin sekarang ditambah dengan AC, memasang tikar hambal yang tebalnya terstandar seperti masjid besar lainnya, memiliki sekelilingnya berupa CCTV.⁷

Adapun fasilitas dan sarana prasarana yang ada di masjid Besar Al-Manar Pelaihari sebagai berikut:

Ruang salat, aula, tempat wudu pria dan wanita, toilet pria dan wanita, tempat parkir, loker penitipan barang, rak sepatu sandal, papan pengumuman, mimbar, tempat cuci tangan, kipas angin berdiri, kipas menempel didinding, kipas angin diplapon, lampu hias gantung, CCTV, AC, tikar hambal, jam dinding, jam dinding digital, vacum cleaner, lemari etalase, piring, gelas, sendok, TV “10”, ‘32’, ‘40’, ‘58’, sound system pengeras suara, speaker, arco, lemari cabinet, mukena, meja kerja kursi kantor, lampu dinding LED, laptop, payung, amplifier, proyektor, genset, etalase untuk Jumat berkah.⁸

⁷ Wawancara dengan H. Ermanto., M.Pd, Bendahara Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 31 Oktober 2021.

⁸ Dokumen Daftar Inventaris Sarana Masjid Besar Al-Manar Pelaihari

Semua itu ditujukan untuk semua para jemaah untuk memaksimalkan pelayanan di masjid Besar Al-Manar Pelaihari agar selalu bersama-sama guna bersatu untuk lebih memakmurkan dan menjaga masjid Besar Al-Manar Pelaihari untuk terus bisa lebih baik di setiap tahunnya.

1. Implementasi Manajemen Masjid dalam Memakmurkan Masjid di Masjid Besar Al-Manar Pelaihari

Implementasi manajemen masjid merupakan penerapan manajemen masjid itu sendiri guna memakmurkan masjid. Masjid tidak hanya sekedar untuk tempat beribadah Umat Islam seperti salat lima waktu, namun merupakan tempat untuk para jemaah belajar mengembangkan pikiran dan menumbuhkan rasa beragama, baik berupa mendekatkan diri kepada Allah SWT seperti beribadah atau dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan kesejahteraan duniawi, kehidupan beragama, dan bermasyarakat. Dimana pun masjid dibangun, fungsi maupun perannya semua sama, baik masjid yang bertempat di kota-kota besar ataupun masjid yang ada di desa.

Adapun pengurus masjid Besar Al-Manar Pelaihari dalam menerapkan manajemen masjid guna memakmurkan masjid yaitu dengan menggunakan beberapa segi aspek yang memuat dari segi aspek bidang idarah, *imarah*, dan *riayah*. Mengimplementasikan manajemen masjid yang baik akan mendapatkan hasil yang baik pula, sehingga dapat

mengantisipasi perkembangan yang terus berubah pada kehidupan para jemaah yang semakin modern.

a. Implementasi Manajemen Masjid pada Segi Aspek Bidang Idarah dalam Memakmurkan Masjid di Masjid Besar Al-Manar Pelaihari

Proses implementasi manajemen masjid pada segi aspek bidang idarah yaitu menyangkut tentang perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian, keuangan dan pengawasan.

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pengurus masjid Besar Al-Manar Pelaihari yaitu dengan penentuan langkah-langkah yang efektif untuk masa depan dan merencanakan berbagai alternatif kegiatan yang sesuai dengan situasi maupun kondisi yang ada guna memakmurkan masjid itu sendiri. Untuk mempersiapkan dan merealisasikan sebuah rencana maka pengurus masjid Besar Al-Manar Pelaihari mengadakan rapat musyawarah yang diadakan secara teratur yaitu hari Jumat pada waktu setelah selesai salat Jumat yang bertempat di masjid Besar Al-Manar Pelaihari, tetapi jika pada hari Jumat tersebut dirasa waktu tidak cukup maka akan dilanjutkan kembali pada hari Sabtu yaitu pada waktu setelah salat asar. Adapun sistem undangan untuk rapat musyawarah lanjutan tersebut melalui media sosial seperti WhatsApp dan ada juga terdapat beberapa surat undangan yang diberikan secara resmi oleh Masjid Besar Al-Manar Pelaihari.

Adapun bahasan yang di angkat pada rapat musyawarah yaitu mengenai permasalahan-permasalahan apa yang akan digarap terutama yang berhubungan dengan masjid dan PHBI ataupun mengenai beberapa masukan dan kritikan mengenai program yang akan dilakukan dan dilaksanakan pada waktu kedepan, dan kritik oleh jemaah pada kotak suara. Rapat musyawarah tersebut biasanya diawali dengan melempar beberapa masalah, kemudian masuk pada pembahasan lalu di rangkum dan mencari solusi atas apa yang telah didiskusikan atas temuan-temuan masalah tersebut lalu pada bagian akhir ambil kesimpulan.⁹

Semua hasil rapat musyawarah tersebut di tulis oleh notulen yaitu sekretaris.

Perencanaan yang ada di masjid Besar Al-Manar Pelaihari yaitu rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang yang disesuaikan dengan visi dan misi.

Rencana jangka pendek yaitu sementara fokus saat ini seperti penambahan aset, pembenahan aset, melakukan tindakan berupa legalitas tanah yang masih diperjuangkan pengurus untuk sertifikasi tanah mengenai luasnya sebesar 4 hektar, program mewujudkan pagar keliling supaya di cat dan diperbaiki, pembelian mobil ambulans, permohonan hibah Islamic Center agar dikelola oleh Masjid Besar Al-Manar yang awal mulanya dimiliki oleh Pemda sebagai aset daerah.

⁹ Wawancara dengan H. Ermanto., M.Pd, Bendahara Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 31 Oktober 2021.

Adapun hal yang telah terlaksana yaitu berupa perwujudan pagar keliling yang mana saat ini masjid Besar Al-Manar telah memilikinya, dan Islamic Center ini telah dikelola oleh masjid Besar Al-Manar Pelaihari karena atas permohonan dari ketua masjid, sebab ruang lingkup dan juga masuk ke dalam tanah masjid Besar Al-Manar Pelaihari sehingga pengelola memohon kepada Pemda supaya hak pengelolaan itu diberikan kepada masjid sendiri dan sudah dikabulkan oleh Bapak Drs. H. Sukamta (Bupati Tanah Laut Periode 2018 s.d 2023).¹⁰

Adapun yang direncanakan dalam jangka panjang yaitu kedepannya Masjid Besar Al-Manar Pelaihari akan didirikan sebagai sebuah yayasan, yang mana masih dalam proses pengurusan yang didaftarkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) Tanah Laut dengan nama Diin Amanah Al Manar, Diin tersebut artinya agama. Dengan begitu arti falsafah dari kandungan nama yang diberikan yaitu merupakan suatu amanah yang wajib dikembangkan di Al Manar, ada juga berupa sosial keagamaan seperti pendidikan berupa mengadakan perguruan tinggi agama islam karena untuk mengantisipasi lulusan dari pondok pesantren agar tidak perlu keluar daerah untuk menuju perguruan tinggi dan juga disetiap Kecamatan Tanah Laut terdapat pondok pesantren yang berkembang, sehingga kedepannya memudahkan generasi untuk melanjutkan

¹⁰ Wawancara dengan H. Ermanto., M.Pd, Bendahara Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 31 Oktober 2021.

pendidikan lebih tinggi tanpa keluar dari daerah, dan perenovasian bangunan masjid yang didukung oleh pemerintah daerah. Untuk kedepan sudah dibuat perencanaan berupa usulan yang akan ditujukan ke Pemerintah Kabupaten dan Provinsi berupa renovasi total masjid Besar Al-Manar Pelaihari yang kemungkinan akan direalisasikan pada tahun 2022 atau 2023, namun sekarang masih membuat permohonan mengenai hal tersebut. Menurut informasi juga dari Provinsi bahwa mengenai bangunan masjid yang belum direnovasi di Tanah Laut yaitu Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, menurut tinjauan Provinsi sendiri selama 35 tahun ini masih dengan bangunan yang sama sedangkan masjid yang lain sudah mendapatkan renovasi.¹¹

Rencana bentuk bangunan arsitektur merupakan ajuan dari pertimbangan para tokoh dan Pemerintah. Untuk arsitekturnya sendiri telah digarap oleh pihak Provinsi. Adapun rencana pembangunan baru mengikuti pola-pola, corak-corak, yang secara umumnya seragam dengan masjid Muslim Pancasila, tetapi pada perencanaan yang akan datang masjid tersebut memiliki bentuk arsitektur bangunan tanpa tiang yang dimana bukan seperti bangunan masjid yang lain, hal ini merupakan wujud sebuah kecintaan kepada masjid tanpa tiang yang dibuat dengan rangka tanpa tiang. Hal ini juga sudah dirundingkan

¹¹ Wawancara dengan Drs. H. Ahmad Nurdin, Ketua Pengurus Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 01 April 2021

dan memang kapasitas pada masjid Besar Al-Manar ini tergolong sempit dan akan diperluas.¹²

2) Pengorganisasian

Dalam pembetukan kepengurusan Masjid Besar Al-Manar Pelaihari pada awalnya melalui proses berupa pemilihan Ketua Badan Pengelola Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, mulanya dilakukan dengan cara penyampaian berupa visi dan misi terlebih dahulu, kemudian dilaksanakan secara demokratis layaknya seperti pemilu berupa pemungutan suara, yang terdapat beberapa kandidat didalamnya.¹³

Pemungutan suara pada periode tahun 2020 s.d 2023 ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Agustus 2020, pukul 11.00. WITA, yang dalam proses pemilihan ini bertempat di gedung Islamic Center jalan Komplek Masjid Besar Al-Manar Kelurahan Angsau Kecamatan Pelaihari.¹⁴

Pemilihan ini diadakan bertepatan dengan 1 Muharam 1442 H atau tahun baru Islam. Mulanya kandidat pencalon terdapat 5 orang, hanya saja 2 orang telah mengundurkan diri dan tinggalah 3 orang.¹⁵ Adapun

¹² Wawancara dengan H. Ermanto., M.Pd, Bendahara Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 31 Oktober 2021.

¹³ Wawancara dengan Drs. H. Ahmad Nurdin, Ketua Pengurus Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 01 April 2021

¹⁴ Dokumen Berita Acara Pemilihan Ketua Badan Pengelola Masjid Besar Al-Manar Periode 2020-2023

¹⁵ Wawancara dengan Drs. H. Ahmad Nurdin, Ketua Pengurus Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 01 April 2021

berdasarkan perhitungan suara yang telah dilaksanakan dan selesai pada pukul 12.10 WITA, yang mana ada sebanyak 82 orang sebagai jumlah daftar pemilih, tetapi yang telah hadir sebagai pemilih sebanyak 61 orang.

Pada pemungutan suara ini memiliki tata tertib pemilihan sebagai berikut:

1. Calon Ketua adalah warga wilayah kecamatan Pelaihari yang sudah mendaftarkan dan memenuhi syarat yang disampaikan pada dokumen pendaftaran serta ikut pengambilan nomor urut dan memiliki hak memilih.
2. Calon ketua wajib hadir sampai acara selesai pada saat pemilihan dan tidak boleh diwakilkan dan bila tidak hadir dinyatakan mengundurkan diri.
3. Pemilih adalah warga masyarakat mewakili lapisan Tokoh Agama. Tokoh Masyarakat, tokoh pemuda, ketua Rw dan para ketua RT (Muslim) dilingkungan Masjid A;-Manar.
4. Calon pemilih wajib membawa undangan dan jika tidak terbawa maka yang bersangkutan akan dikonfirmasi oleh panitia pemilihan dan calon pemilihan wajib memperlihatkan dokumen identitas diri (KTP, SIM, dll) untuk di cocokan dengan daftar pemilih.
5. Calon Ketua sesuai nomor urut diberikan kesempatan menyampaikan program kerja maksimal selama (10 menit).

6. Sebagai saksi pemilihan akan diambil dari perwakilan tokoh Agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh wanita, dan ketua Rt masing-masing 1 (satu) orang pada saat pencoblosan, perhitungan suara, dan memfasilitasi penandatanganan berita acara pemilihan.
7. Jika terjadi jumlah perolehan suara yang sama banyaknya maka pemilihan berikutnya hanya diikuti oleh anggota tim Formatur yang berjumlah ganjil yang kegiatannya dilaksanakan pada hari itu juga.
8. FORKOMPINCAM (Camat, Kapolsek, Danrami) serta Kepala KUA di undangan sebagai peninjau jalannya pemilihan serta tidak memiliki hak suara memilih.
9. Ketua terpilih dapat menyusun struktur organisasi bersama Formatur, selambat-lambatnya (tujuh) hari setelah penandatanganan berita acara pemilihan.
10. Dewan Formatur sebagai institusi yang mengesahkan kemenangan dalam pemilihan.

Adapun pemungutan suara yaitu:

1. Calon Ketua menempati tempat disiapkan sesuai nomor urut.
2. Saksi menempati tempat yang disiapkan.
3. Undangan sesuai dengan perolehan di panggil bertugas satu-persatu mengambil surat-surat dan memilih calon dengan cara

mencoblos foto atau nomor atau nama di dalam garis kotak identitas, serta memasukan di tempat yang disiapkan.

4. Calon mengambil surat suara yang telah ditandatangani oleh Ketua atau Sekretaris.
5. Saksi dan petugas lainnya yang berhak memilih melakukan pencoblosan pada giliran terakhir.

Demikian perhitungan surat suara adalah:

1. Perhitungan surat suara dengan disaksikan oleh saksi.
2. Pembacaan hadir surat suara.
3. Penetapan perolehan.
4. Penanda tangan berita acara perolehan suara.
5. Saksi dan petugas lainnya yang berhak memilih melakukan pencoblosan pada giliran terakhir.¹⁶

Jumlah suara yang didapatpun disesuaikan dengan nomor urutan yang didapat oleh calon Ketua. Maka nama-nama kandidat calon Ketua dan jumlah suara yang didapat pada pemungutan suara ini yaitu:

- | | |
|---------------------------------|--------------------------|
| 1. Sdr. Zuchri, S. Pd.I | : 19 Suara |
| 2. Sdr. Drs. H. M. Riduan, M.Si | : 13 Suara |
| 3. Sdr. Drs. H. Ahmad Nurdin | : 28 Suara |
| 4. Suara Batal/rusak | : 01 Suara ¹⁷ |

¹⁶ Dokumen Surat Keputusan Petugas & Pengelola Masjid Besar Al-Manar Periode Tahun 2020-2023

¹⁷ Dokumen Berita Acara Hasil Perhitungan Suara Pada Pemilihan Ketua Badan Pengelola Masjid Besar Al Manar Pelaihari Periode 2020-2023

Pemilihan tersebut melibatkan seperti tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh wanita,¹⁸ dan di hadiri oleh setiap perwakilan RT dan masyarakat yang berada di lingkungan Al-Manar.¹⁹ Semua itu merupakan perwakilan-perwakilan saja, sebab hal tersebut dilakukan karena melihat dari kurangnya waktu serta biaya yang akan dikeluarkan. Memang sederhana saja tetapi mewakili.²⁰

Sebagai Ketua Tim Formatur Taufik Kuderat memberikan alasan mengenai latar belakang diadakannya pemilihan dengan cara seperti ini, waktu sebelum proses pemilihan berlangsung. Beliau berpendapat lantaran pada tahun sebelumnya hanya dilakukan secara internal berupa dilingkup pengurusnya saja yang menentukan pimpinan.

Rangkaian pada pemilihan ini juga diisi dengan laporan pertanggung jawaban mengenai keuangan oleh pengurus di tahun sebelumnya, lalu jika dalam penggunaan keuangan dan aset masjid ada yang belum jelas diadakanlah sesi tanya jawab.²¹

¹⁸ Wawancara dengan Drs. H. Ahmad Nurdin, Ketua Pengurus Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 01 April 2021

¹⁹ Wawancara dengan H. Ermanto., M.Pd, Bendahara Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 31 Oktober 2021.

²⁰ Wawancara dengan Drs. H. Ahmad Nurdin, Ketua Pengurus Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 01 April 2021

²¹ Basuki, 'Ala Pemilu Dalam Memilih Ketua Mesjid Besar Al Manar', *Baritopost.Co.Id*, 2020 (Online) tersedia di <https://www.baritopost.co.id/ala-pemilu-dalam-memilih-ketua-mesjid-besar-al-manar/>. diakses tanggal 21 Desember 2021.

Pengurus yang terpilih yaitu dengan mendapatkan suara tertinggi.²² Berdasarkan hasil perhitungan yang ditanda tangani oleh tim Formatur bersama calon ketua beserta para saksi, telah terpilih dengan jumlah perolehan suara terbanyak yakni atas nama Drs. H. Ahmad Nurdin sebanyak 28 suara (45,9%) dari 61 orang pemilih. Kemudian nama calon tersebut akan ditetapkan sebagai ketua terpilih yang nantinya akan diusulkan untuk ditetapkan dengan SK Camat Pelaihari bersama dengan kepengurusannya.²³

Setelah terpilihnya Ketua Badan Pengelola Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, pada tanggal 01 September 2020 maka diadakannya rapat musyawarah berupa pembentukan kepengurusan yaitu antara lain: ketua, sekretaris, bendahara, dan bagian-bagian penunjang seperti bidang idarah, bidang *imarah*, dan bidang *riayah*.²⁴ Setelah terbentuknya semua kepengurusan dan juga telah disepakati pada hasil rapat musyawarah tersebut maka dilakukannya pengusulan kepengurusan kepada Kecamatan guna mendapatkan legalitas secara formal yaitu dengan SK oleh Camat dan masing-masing pengurus juga memilikinya, yang mana jabatan tersebut di emban selama 3 tahun lamanya sesuai dengan SK kepengurusan. Tetapi jika memang

²² Wawancara dengan Drs. H. Ahmad Nurdin, Ketua Pengurus Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 01 April 2021

²³ Dokumen Berita Acara Penetapan Ketua Terpilih Pada Pemilihan Ketua Badan Pengelola Masjid Besar Al-Manar Pelaihari Periode 2020-2023

²⁴ Wawancara dengan H. Ermanto., M.Pd, Bendahara Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 31 Oktober 2021.

memerlukan perubahan pada kepengurusan ini maka akan diadakan pemilihan baru kembali.

Kepengurusan masjid Besar Al-Manar Pelaihari baru memiliki SK di tahun 2015 sampai dengan sekarang. Sebelumnya memang tidak memiliki SK kepengurusan dari Camat. Kepengurusan secara susunannya dapat dilihat dari SK yang ada, sebab hampir semua yang ada telah berjalan sesuai dengan apa yang telah ditunjukkan. Terdapat juga penasihat dan badan pengelola antara lain ketua dan wakil ketua, sekretaris dan wakilnya, bendahara dan beserta wakil. Yang kemudian dilanjutkan dengan ketua bidang idarah, *imarah*, dan *riayah* dan sub seksinya. Susunan kepengurusan telah tertuang dalam SK Camat nomor 86.²⁵

Jumlah anggota kepengurusan pada Masjid Besar Al-Manar Pelaihari yaitu berjumlah 29 orang, tetapi untuk ruang lingkup mengenai keaktifan kepengurusan hanya personal inti saja seperti ketua, sekretaris, dan bendahara saja.

Pengelola masjid Besar Al-Manar secara keseharian dikelola oleh 3 orang yaitu oleh Bapak Syahrani beliau yang bertanggung jawab pada waktu salat subuh dan salat isya serta beliau juga bertanggung jawab pada kegiatan salat Jumat. Selanjutnya Bapak Aliansyah, beliau bertanggung jawab pada waktu salat magrib dan salat zuhur,

²⁵ Wawancara dengan Drs. H. Ahmad Nurdin, Ketua Pengurus Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 01 April 2021

kemudian pada salat asar di isi oleh Bapak Nurdin sendiri yaitu Ketua Masjid Besar Al-Manar Pelaihari.

Kemudian yang bertugas sepanjang hari baik siang maupun malam khusus pada bagian Azan yaitu Bapak Anang Irfansyah. Yang mana beliau dan 2 orang imam tersebutlah yang mempunyai durasi lebih panjang bekerja karena memiliki SK Internal sendiri ketimbang dengan pengurus yang ada, beliau tidak memerlukan waktu kontrak untuk diperpanjang. Mereka bisa sampai bertahun-tahun lamanya sampai mereka sendiri merasa bosan atau ingin mengundurkan diri.

Untuk kontrak sendiri memang tidak ada masanya kecuali adanya perekrutan baru yang dilihat dari kinerjanya. Adapun yang direkrut itu biasanya bagian keamanan dan bagian kebersihan toilet dengan perpanjang kontrak setiap tahunnya.²⁶

3) Pengadministrasian

Administrasi yang dilakukan pada masjid Besar Al-Manar Pelaihari yaitu berupa pencatatan, surat-menyurat, kearsipan, dan dokumentasi.

Pada pengadministrasian ini para pengurus saling membantu satu sama lain seperti masalah surat menyurat, tetapi pada pengadministrasian di masjid Besar Al-Manar ini memang dipegang oleh sekretaris tetapi bendahara juga ikut serta membantu di bagian

²⁶ Wawancara dengan H. Ermanto., M.Pd, Bendahara Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 31 Oktober 2021

masalah keuangan. Tetapi pada dasarnya sekretaris dan bendahara saling membantu untuk urusan administrasi ini.²⁷

4) Keuangan

Salah satu pendukung utama untuk berhasilnya program dan aktivitas masjid yaitu mengenai pembinaan keuangan masjid. Pada masjid Besar Al-Manar Pelaihari administrasi keuangan baik itu seluruh pemasukan dan pengeluaran uang telah dicatat dalam buku kas umum. Buku kas umum dikeluarkan setiap seminggu sekali pada hari Jumat. Data pemasukan infak tersebut biasanya pada pagi hari telah ditulis dan di rekam di komputer melalui data excel lalu di print out dan telah ditulis dengan jelas yang ditandatangani oleh ketua dan juga bendahara. Pengumuman hasil infak tersebut dengan cara diletakkan pada mimbar khatib untuk dibacakan sebelum khatib naik ke atas mimbar pada hari Jumat yang dibacakan oleh bendahara, selain itu juga ditempel pada papan pengumuman masjid Besar Al-Manar Pelaihari. Tujuannya agar orang lain baik para jemaah dan para pengurus dapat melihat dan mengkritik apabila terdapat kesalahan atau kekeliruan didalamnya. Hal ini dilakukan secara keterbukaan agar siapa saja dapat mengontrol dan memeriksanya. Tetapi dalam segi pencatatan pengeluaran yang ada di masjid belum dilakukan secara terperinci, hanya dicatat total keseluruhan saja sehingga para jemaah

²⁷ Wawancara dengan H. Ermanto., M.Pd, Bendahara Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 31 Oktober 2021.

kurang dapat mengetahui mengenai biaya yang di keluarkan untuk apa saja.²⁸

Sementara pada bagian sumber keuangan yaitu dari bagian infak setiap hari Jumat yang bernama celengan hari Jumat serta celengan mingguan. Biasanya pada celengan Jumat tersebut mendapatkan dana kurang lebih sekitar rata-rata senilai 5 juta sampai dengan 8 juta rupiah setiap minggunya jika dalam keadaan cuaca yang baik.

Adapun pendapatan keuangan Masjid Besar Al-Manar Pelaihari yang lain yaitu dari Sewa Islamic Center yang diterima oleh pengumpul yaitu bendahara. Sebab Islamic Center baru saja disahkan serah terima oleh Pemda sehingga belum begitu banyak dana yang didapat, tetapi sudah cukup lumayan untuk pendapatan masjid Besar Al-Manar Pelaihari kisaran mendapatkan sebesar 1,5 juta sekali untuk penyewaan tetapi di potong dengan kebersihan, bayar listrik dan untuk perawatan setiap bulannya yaitu senilai 200 ribu rupiah dan untuk hasil bersih yang masuk pada kas yaitu senilai 1,2 juta rupiah.²⁹

Adapun insentif pengeluaran petugas setiap bulan yaitu:

²⁸ Wawancara dengan Suprianto, Jamaah yang aktif di masjid dan sebagai pengamat masjid, 13 Desember 2021

²⁹ Wawancara dengan H. Ermanto., M.Pd, Bendahara Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 31 Oktober 2021

Gambar 4.1 Pengeluaran Petugas Setiap Bulan

 BADAN PENGELOLA MASJID BESAR AL MANAR PELAIHARI				
Jl.Al Manar Komplek Masjid Besar Al Manar Kelurahan Angsau Kec.Pelaihari Kab.Tanah Laut				
TANDA TERIMA INSENTIF PETUGAS MASJID BESAR AL MANAR BULAN AGUSTUS 2020				
NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH	TANDA TANGAN
1	Anang Irfan	Kaum Masjid	Rp 1,700,000	1
2	Aliansyah	Kaum Masjid	Rp 1,700,000	2
3	Untung	Keamanan Masjid	Rp 1,150,000	3
4	Amrullah	Pembantu Kaum	Rp 850,000	4
5	M. Syahrani	Imam Sholat Fardhu	Rp 600,000	5
6	Kebersihan WC		Rp 650,000	6
JUMLAH			Rp 6,650,000	

Laporan Sedikit Track Record

Gambar 4.2 Memfasilitasi Kedatangan Dua Ustadz Kondang



Memfasilitasi kedatangan dua ustadz kondang



Gambar 4.3 Memfasilitasi Pedagang Agar Berjalan Diluar Area Masjid Besar Al-Manar



Memfasilitasi pedagang agar berjalan diluar area masjid besar Al manar



Gambar 4.4 Pengadaan kotak parkir



Gambar 4.5 Pembuatan 2 pos jaga



Gambar 4.6 Membuka akses diluar depan masjid



Gambar 4.7 Perluasan Ruang Imam



Gambar 4.8 Perluasan Pewuduan



Gambar 4.9 Perbaikan toilet



Gambar 4.10 Pembinaan Aula Masjid Besar Al Manar



5) Pengawasan

Pada masjid Besar Al-Manar Pelaihari pengawasan keseluruhan masih dipegang oleh ketua. Kegiatan pengawasan sendiri sebenarnya dilakukan oleh semua pengurus yang ada di masjid Besar Al-Manar Pelaihari, tetapi terdapat juga pada tugasnya masing-masing.

Untuk melihat dan memastikan segala aktivitas yang dilakukan di masjid Besar Al-Manar Pelaihari berjalan sesuai dengan rencana. Pengawasan dilakukan berupa pengamatan, pemeriksaan, dan pengoreksian. Pengurus masjid akan mengawasi setiap pelaksanaan kegiatan mengenai program yang telah direncanakan dari awal sampai akhir, perkembangan apa yang terjadi dilingkungan masjid kemudian akan dikoordinasikan bersama. Dengan adanya pengawasan ini maka pengurus akan segera mengetahui jika terdapat kekurangan dan akan menjadi bahan evaluasi saat diadakannya agenda rapat musyawarah yang dilakukan setiap seminggu sekali tersebut.³⁰

b. Implementasi Manajemen Masjid pada Segi Aspek Bidang *Imarah* dalam Memakmurkan Masjid di Masjid Besar Al-Manar Pelaihari

Aspek bidang *imarah* yaitu mengenai memakmurkan masjid. Masjid Besar Al-Manar Pelaihari memakmurkan masjid dengan cara melakukan pengelolaan secara baik dan membuat kegiatan yang mengundang banyak daya tarik para jemaah sehingga masjid tidak pernah sepi dari pengunjung.

³⁰ Wawancara dengan H. Ermanto., M.Pd, Bendahara Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 31 Oktober 2021.

Memakmurkan masjid selain dengan melakukan kewajiban berupa salat lima waktu, juga dengan cara membuat program kegiatan.

Adapun susunan jadwal kegiatan yang ada di masjid Besar Al-Manar Pelaihari dalam memakmurkan masjid yaitu:

a) Peribadatan

1) Salat Fardu (5 waktu)

Masjid Besar Al-Manar Pelaihari juga merupakan masjid yang sama dengan yang lain yaitu digunakan untuk tempat melaksanakan salat fardu 5 waktu. Imam yang memimpin salat pada setiap harinya yaitu pertama, Bapak Syahrani beliau yang bertanggung jawab pada waktu salat subuh dan salat isya serta beliau juga bertanggung jawab pada kegiatan salat Jumat. Kedua, Bapak Aliansyah beliau bertanggung jawab pada waktu salat magrib dan salat zuhur. Dan ketiga, pada salat asar di isi oleh Bapak Nurdin sendiri.

Kemudian yang bertugas sepanjang hari baik siang maupun malam pada bagian Azan yaitu Bapak Anang Irfansyah.³¹

Dalam salat lima waktu tersebut seperti pada hari kerja, jemaah yang paling banyak biasanya berada di waktu salat zuhur dan salat asar, karena masjid Besar Al-Manar Pelaihari ini terletak di tengah perkotaan dan juga dekat dengan pusat pendidikan dan perkantoran

³¹ Wawancara dengan H. Ermanto., M.Pd, Bendahara Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 31 Oktober 2021.

yang mana pada waktu istirahat mereka pergi ke masjid untuk menunaikan salat wajib terlebih dahulu. Ada pula di akhir pekan banyaknya jemaah di waktu zuhur dan asar juga, karena banyak warga yang dari luar kota atau yang sedang liburan maupun jalan-jalan ke Pelaihari mampir ke masjid Besar Al-Manar Pelaihari untuk melaksanakan salat dan juga beristirahat sejenak di masjid.³²

2) Salat Jumat

Untuk khatib salat Jumat, para pengurus biasanya mengusulkan beberapa tokoh untuk memimpin orang banyak. Pertama dari unsur-unsur tokoh agama seperti alim ulama, kemudian unsur pemerintah juga. Jadi pengurus terkadang mengundang dengan surat undangan seperti Bupati Tanah Laut untuk menjadi khatib, hal ini bertujuan untuk menambah syiar agama yang bervariasi sehingga tidak hanya oleh tokoh-tokoh agama saja.³³

Adapun susunan jadwal khatib, imam dan bilal salat Jumat di masjid Besar Al-Manar Pelaihari yaitu:³⁴

³² Wawancara dengan Ahmad Syafaat, Jamaah yang aktif di Masjid Besar Al-Manar Pelaihari. 17 Desember 2021

³³ Wawancara dengan H. Ermanto., M.Pd, Bendahara Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 31 Oktober 2021.

³⁴ Dokumen Jadwal Khatib, Imam, dan Bilal untuk waktu 3 bulan kedepan Badan Pengelola Masjid Besar Al-Manar Pelaihari

TABEL. 4.1. Jadwal Khatib, Imam, dan Bilal

NO	Bulan	Tanggal	Waktu	Nama		
	Masehi	Hijriah		Khatib	Imam	Bilal
	2021	1442				
1	01 Oktober 2021	23 Safar 1442	12.13	Gr. H. Habib Alwi Assegaf	Gr. H. Habib Alwi Assegaf	M. Tirpiji
2	08 Oktober 2021	30 Safar 1442	12.12	Gr. Muhammad Naser	Ust. M. Syahrani	Suwandi
3	15 Oktober 2021	08 Rabiul Awal 1442	12.09	Gr. H. Ahmad Subki	Gr. H. Ahmad Subki	M. Sahlan
4	22 Oktober 2021	15 Rabiul Awal 1442	12.08	Ust. Drs. H. Jamaluddin	Ust. Aulia Rahman	Zakaria
5	29 Oktober 2021	22 Rabiul Awal 1442	12.07	Ust. H. Syaifur Rahman	Ust. H. Syaifur Rahman	H. Syarifudin
1	05 November 2021	29 Rabiul Awal 1442	12.07	Gr. H. Nur Mahmudi	Ust. Aulia Rahman	Syamsuri, S.Pd.I
2	12 November 2021	06 Rabiul Akhir 1442	12.07	Ust. H. Haderiani Suni	Ust. H. Haderiani Suni	Maulid A, S.Pd.I
3	19 November 2021	13 Rabiul Akhir 1442	12.08	H. Hasan Baseri	Ust. M. Syahrani	M. Yahya
4	26 November 2021	20 Rabiul Akhir 1442	12.10	Ust. Drs. H. Jamalludin	Ust. H. Iberahim Saleh	M. Ihsan
1	03 Desember 2021	27 Rabiul Akhir 1442	12.13	Ust. H. Ahmad Nordin	Ust. Aulia Rahman	M. Tirpiji

Lanjutan TABEL 4.1 Jadwal Khatib, Imam, dan Bilal

NO	Bulan	Tanggal	Waktu	Nama		
	Masehi	Hijriah		Khatib	Imam	Bilal
	2021	1442				
2	10 Desember 2021	05 Rajab 1442	12.16	Gr. H. Mugi Fathullah	Gr. H. Mugi Fathullah	M. Suwandi
3	17 Desember 2021	12 Rajab 1442	12.18	Gr. H. Muhammad Sabran	Ust. M. Syahrani	M. Sahlan
4	24 Desember 2021	19 Rajab 1442	12.21	Gr. Abdurrahman	Gr. Abdurrahman	Zakaria
5	31 Desember 2021	26 Rajab 1442	13.26	Gr. H. Syarkani	Ust. H. Ibrahim Saleh	Aliansyah .

b) Majelis Taklim

Masjid Besar Al-Manar Pelaihari selain kegiatan rutin seperti salat 5 waktu, salat Jumat, salat tarawih, salat idulfitri, salat iduladha adapula kegiatan berupa majelis taklim.

Masjid Besar Al-Manar Pelaihari memiliki program kegiatan yang mampu memakmurkan masjid sebab banyak kegiatan yang dilakukan pada masjid Besar Al-Manar Pelaihari ini.

Majelis taklim ini dilaksanakan setelah salat magrib sampai dengan salat isya yang dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa tepatnya malam Rabu, hari Kamis tepatnya malam Jumat dan hari Jumat tepatnya malam Sabtu. Adapun jadwal pengajian rutin tersebut yaitu:

Pada hari Selasa tepatnya malam Rabu di isi dengan kajian bidang Tauhid yang dipimpin oleh Guru H. Ahmad Subki, dilaksanakan

setelah salat magrib sampai salat isya dan beliau pulalah yang menjadi imam salat nya.

Pada hari Kamis tepatnya malam Jumat di isi dengan kajian bidang Fikih yang di pimpin oleh Gr. H. Habib Alwi Assegaf, dilaksanakan setelah salat magrib sampai waktu isya dan beliau juga yang menjadi imam salat nya.³⁵ Pada malam ini juga jumlah jemaah sangat banyak bahkan sampai membeludak, hal tersebut karena minat para jemaah sangat tinggi disebabkan narasumber atau yang memberi ilmu sudah banyak dikenal orang-orang.³⁶ Para jemaah merasa senang dengan materi yang disampaikan dan juga menyukai cara penyampaian yang diberikan oleh penceramah, sebab mudah untuk di pahami dan di mengerti sehingga para jemaah dapat mudah menerimanya.³⁷

Jumlah pengunjung pada pengajian malam Jumat ini menurut perkiraan yang dilihat dari celengan Jumat yang pernah didapat sekitar rata-rata 1,3 juta, sehingga perkiraan jemaah ada kisaran 600-700 orang. Sementara pada kajian lain memang lebih sedikit disebabkan mungkin tergantung penceramah atau kesukaan para jemaah yang mendengarnya.

³⁵ Wawancara dengan Drs. H. Ahmad Nurdin, Ketua Pengurus Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 01 April 2021

³⁶ Wawancara dengan Ahmad Syafaat, Jamaah yang aktif di Masjid Besar Al-Manar Pelaihari. 17 Desember 2021

³⁷ Wawancara dengan Muhammad Yasril Rasyid, Jamaah remaja yang aktif mengikuti kegiatan di masjid, 13 Desember 2021

Dan pada hari Jumat tepatnya malam Sabtu di isi dengan kajian bidang Tafsir Alquran yang dipimpin oleh Gr. Abdurrahman. dilaksanakan setelah salat magrib sampai salat isya dan beliau pula yang menjadi imam salatnya. Adapun pada hari minggu tepatnya malam Senin dilakukannya pembacaan burdah setelah selesai salat magrib sampai dengan selesai yang dipimpin oleh imam salat.³⁸

c) Taman Kanak-Kanak (TK)

Pada masjid Besar Al-Manar Pelaihari terdapat juga berupa TK di pagi hari. TK ini baru saja dirintis dan diadakan. Taman Kanak kanaka atau disingkat dengan TK ini memiliki nama TK Al-Manar yang baru saja dibuat pada tahun ajaran baru yaitu bulan Juli 2021, sementara untuk muridnya memang masih sedikit karena masih baru. Adapun untuk Kepala Sekolah sekaligus guru pengajar adalah Ibu Mela, S.Pd.³⁹

d) Taman Pendidikan Alquran (TPA)

Masjid Besar Al-Manar Pelaihari memiliki pendidikan tingkat anak-anak yaitu TPA. TPA yang berada di lingkungan masjid ini mengajarkan anak-anak untuk membaca kalam Allah mulai dari membaca iqra sampai dengan membaca Alquran. Pembelajaran di

³⁸ Wawancara dengan H. Ermanto., M.Pd, Bendahara Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 31 Oktober 2021

³⁹ Wawancara dengan H. Ermanto., M.Pd, Bendahara Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 16 November 2021.

TPA ini pada hari Senin sampai dengan Kamis yang dimulai pada pukul 13.30 ataupun 14.00 sampai dengan selesai ataupun sebelum salat asar tiba. TPA ini terletak di samping aula masjid Besar Al-Manar Pelaihari dan memiliki nama TK/TPA AL MANAR – UNIT 003 dan jumlah murid yang ada 30 orang lebih yang mana mereka datang secara bergantian.

Di TPA ini terdapat lima orang pengajar yaitu Ibu Sairiah beliau merupakan kepala Unit di TPA, Ibu Maulida, Ibu Asminah, Bapak Anang, Ibu Hj. Isna, dan Ibu Marhamah.⁴⁰

e) Pembinaan Ibadah Sosial

Jenis kegiatan ibadah sosial yang ada di masjid Besar Al-Manar Pelaihari adalah mengenai pengurusan zakat, qurban, kematian, membantu fakir miskin seperti yatim piatu, tempat berkumpulnya calon jemaah haji, dan sebagainya.

Untuk Unit Pembagian Zakat (UPZ) telah memiliki sasarannya masing-masing, seperti untuk orang-orang yang tidak mampu, fakir miskin, kaum duafa dan lain sebagainya yang berada di sekeliling lingkungan masjid Besar Al-Manar Pelaihari. Adapun yang dibagikan berupa zakat, parcel yang pada tahun kemarin senilai kisaran 270 ribu dan juga THR.⁴¹

⁴⁰ Wawancara dengan Maulida, Pengajar TPA AL-MANAR – UNIT 003, 22 November 2021

⁴¹ Wawancara dengan H. Ermanto., M.Pd, Bendahara Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 31 Oktober 2021

Terdapat juga berupa etalase yang berada di samping kiri masjid, etalase tersebut biasanya digunakan untuk Jumat berkah yang mana siapa saja dapat memberikan sedekahnya untuk orang lain.

f) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Masjid Besar Al-Manar Pelaihari dalam memperingati hari besar Islam yaitu dengan mengadakan Maulid Nabi, Isra Mikraj, Nuzulul Qur'an dan tahun baru Hijriah, tahun baru Islam, dan termasuk juga pelaksanaan salat Idulfitri, Iduladha, dan Qurban.

PHBI ini memang dilakukan setiap tahun. Biasanya dibentuk terlebih dahulu kepanitiaan sebab telah memiliki dana khusus mengenai hal ini dan dana tersebut berasal dari para donatur yang berada disekeliling masjid Besar Al-Manar Pelaihari, yang mana ketika masjid membuka sumbangan para donatur sangat antusias untuk memberikannya dan sebelum pelaksanaan tersebut, akan dirapatkan terlebih dahulu untuk memastikan jalannya pelaksanaan yang telah diatur.

Untuk beberapa tahun ini PHBI hanya dilakukan berupa ruang lingkup kecil saja yang sekitar 200-250, karena untuk membatasi para jemaah. tetapi pada tahun sebelumnya para pengurus melaksanakan dengan skala yang besar yaitu mengundang banyak orang dan

mengundang penceramah dari luar sampai pernah mengundang Ustaz Abdul Somad., Lc.⁴²

g) Pembinaan Wanita

Pada masjid Besar Al-Manar Pelaihari terdapat pengajian khusus wanita yang dilaksanakan pada hari Jumat setelah salat asar sampai dengan pukul 17.30 WITA, yang dipimpin oleh Gr. Muhammad Naser dengan kitab Al-Jauhar Al-Mauhub Wa Munnabbithah Al-Qulub (Permata Pemberian Yang Indah dan Menjaga Segala Hati Yang Lalai) Asy-Syeikh Ali Bin Abdul Rahman Al-Kalanti. Menceritakan atau membahas mengenai tasawuf atau faedah-faedah ibadah ataupun juga membahas tentang kelebihan ibadah hamba kepada sang khalik. Di hadiri oleh ibu-ibu sekitar masjid Besar Al-Manar Pelaihari.⁴³

c. Implementasi Manajemen Masjid pada Aspek Bidang *Riayah* dalam Memakmurkan Masjid di Masjid Besar Al-Manar Pelaihari

Implementasi Manajemen Masjid pada aspek bidang *Riayah* di masjid Besar Al-Manar Pelaihari ini yaitu berupa pemeliharaan bangunan masjid yang meliputi antara bentuk bangunan/arsitektur, pemeliharaan dari kerusakan, dan pemeliharaan kebersihan.

⁴² Wawancara dengan Drs. H. Ahmad Nurdin, Ketua Pengurus Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 01 April 2021

⁴³ Wawancara dengan H. Ermanto., M.Pd, Bendahara Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 31 Oktober 2021

1. Bentuk bangunan/arsitektur

a. Ruang Utama

Pada masjid Besar Al-Manar Pelaihari ini terdapat ruang utama yang memiliki fungsi sebagai kegiatan sehari-hari seperti dipakai untuk ibadah salat lima waktu yang dilakukan secara berjemaah ataupun *munfarid*. Kegiatan untuk salat Jumat, kegiatan ramadan seperti salat tarawih, salat witr, membaca Alquran, iktikaf, terutama beribadah pada 10 hari terakhir di bulan ramadan. Dan kegiatan-kegiatan Islam lainnya.

Adapun pada ruangan utama di masjid Besar Al-Manar Pelaihari terdapat ruang khusus berupa untuk penyimpanan jenazah yang ingin disalatkan tujuannya agar tidak mengganggu para jemaah ketika sedang ingin beribadah, saat ingin disalatkan barulah jenazah tersebut dikeluarkan dan diletakkan di depan untuk disalatkan tetapi sebelum itu diumumkan terlebih dahulu dan setelah selesai disalatkan diletakkan kembali ke ruangan khusus tadi. Ada juga ruangan untuk persinggahan para ulama dan persiapan untuk mengenakan seragam imam dan juga untuk khatib. Kemudian di samping ruangan utama juga terdapat ruangan untuk mengatur sound system atau hal-hal yang

berhubungan dengan pengeras suara dan setengahnya lagi digunakan untuk gudang.⁴⁴

b. Ruang Wudu dan Toilet

Masjid Besar Al-Manar Pelaihari memiliki ruang wudu yang sangat nyaman dan bersih. Terdapat sekitar 80 tempat wudu yang telah disediakan agar para jemaah tidak terlalu lama ketika sedang mengantri saat ingin berwudu. Ruang wudu dan toilet didalamnya memang dibuat sedemikian rupa supaya merasa betah.⁴⁵

Adapun ruang wudu pria dan wanita tempatnya berberbeda, yang memiliki pemisah diantaranya dan letaknya tidak terlalu berjauhan. Ruang wudu pria dan wanita terdapat disebelah kanan masjid tepatnya di samping ruangan aula, terdapat tempat wudu yang tertutup dan masing-masing memiliki 4 buah toilet pria dan wanita, 3 kloset jongkok dan 1 kloset duduk dan terdapat wastafel yang memiliki cermin besar.

Adapula terdapat tempat wudu disebelah kiri masjid, tempat wudu tersebut lebih terbuka dan tidak terdapat didalam ruangan melainkan diluar ruangan. Di samping tempat wudu terdapat pula toilet pria dan wanita yang mana masing-masing berdampingan.

⁴⁴ Wawancara dengan H. Ermanto., M.Pd, Bendahara Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 31 Oktober 2021.

⁴⁵ Wawancara dengan H. Ermanto., M.Pd, Bendahara Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 31 Oktober 2021

Sehingga jumlah toilet keseluruhan yang ada di masjid ini yaitu 10 buah.

c. Ruang Penunjang

Masjid Besar Al-Manar memiliki ruang penunjang yang cukup banyak seperti ruang aula yang dulu sering dipergunakan untuk musyawarah, pertemuan-pertemuan tokoh agama, MUI dan lain sebagainya. Terdapat juga ruang penginapan bagi para jemaah yang tidak mendapatkan penginapan di tempat lain dari pada harus tidur diluar masjid tetapi di tempat ini memang belum dilengkapi fasilitas yang memadai hanya ada ruangan saja, terdapat juga kamar mandi yang sudah cukup, ruang pengajian, pengurusan jenazah dan keranda mayat juga tersedia lengkap disana.

Terdapat juga ruang pendidikan seperti TPA yang berada di samping aula, dan terdapat 4 buah etalase berisi buku bacaan berbagai macam seperti perpustakaan yang terletak di pinggir-pinggir masjid hanya saja tidak memiliki ruangan khusus untuk membacanya.

Ada juga ruang sekretariat masjid Besar Al-Manar yang terdapat disebelah kanan masjid dan terdapat pula loker penerimaan infak/sumbangan dan ada pula tempat parkir yang disediakan.

Sementara juga didukung oleh Islamic Center yang sering digunakan untuk acara-acara seperti festival anak saleh ataupun

suatu kegiatan berupa keagamaan yang secara cakupan lebih besar, dan ketika dihari-hari yang tidak terpakai seperti hari minggu biasanya disewa dan digunakan untuk resepsi perkawinan.⁴⁶

2. Pemeliharaan Peralatan dan Fasilitas

Peralatan dan fasilitas yang ada di masjid Besar Al-Manar Pelaihari merupakan sebuah sarana penunjang yang baik mengenai fungsi masjid sebagai tempat untuk memancarkan syiar agama Islam. Maka segala peralatan dan fasilitas masjid Besar Al-Manar Pelaihari harus selalu dipelihara dan dirawat dengan sebaik-baiknya.

a. Tikar Hambal

Pada masjid Besar Al-Manar Pelaihari tikar hambal yang digunakan yaitu kualitas yang telah terstandar seperti masjid besar lain pada umumnya, ukuran tikar hambal 500 meter, tikar hambal pada masjid Besar Al-Manar Pelaihari berwarna merah yang mengelilingi masjid.

Pada pemeliharaan tikar hambal ini, dilakukannya pembersihan dengan di vacum cleaner agar bersih dan nyaman.

b. Mimbar

Mimbar pada masjid Besar Al-Manar Pelaihari memiliki bentuk yang megah, yang mana mimbar tersebut digunakan pada saat berlangsungnya ibadah salat Jumat. Mimbar tersebut digunakan khatib untuk melaksanakan khutbah Jumat.

⁴⁶ Wawancara dengan H. Ermanto., M.Pd, Bendahara Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 31 Oktober 2021

Mimbar di bersihkan setiap ingin digunakan agar nyaman pada saat digunakan oleh khatib.

c. Tirai Pembatas

Masjid Besar Al-Manar Pelaihari memiliki tirai pembatas saf antara pria dan wanita yang berwarna hijau yang mengelilingi saf khusus wanita.

d. Lemari Mukena

Terdapat sebuah lemari mukena yang ada di masjid Besar Al-Manar Pelaihari, didalam lemari mukena ini terdapat beberapa mukena di dalamnya.

Mukena ini cukup bersih dan wangi, hanya saja kurangnya perhatian mengenai kerapian susunan mukena ketika berada di dalam lemari. Tak jarang lemari mukena terbuka begitu saja, hal tersebut disebabkan karena para jemaah setelah menggunakan mukena tidak meletakkan pada tempatnya semula dan tidak memperhatikan kerapiannya. Dan para pengurus juga jarang memperhatikan secara detail mengenai kerapian lemari mukena tersebut.

e. Loker Penitipan Barang

Loker penitipan barang ini berada di samping sebelah kiri masjid, terdapat 12 loker yang masing-masing terdapat kunci. Loker ini dapat digunakan para jemaah untuk menyimpan barang ketika salat agar barang bawaan menjadi aman,

sayangnya loker ini memang jarang digunakan para jemaah dikarenakan para jemaah lebih memilih untuk membawa barang bawaannya masuk ke dalam masjid dan meletakkannya di samping. Maka dari itu loker ini pun menjadi tidak diperhatikan, tak jarang loker dibiarkan terbuka pintunya hingga membuat tidak rapi dan tidak enak untuk dipandang.

f. Peralatan Elektronik

Adapun peralatan elektronik di masjid Besar Al-Manar Pelaihari yaitu kipas angin berdiri (5 buah), kipas menempel didinding (19 buah), kipas angin diplapon (4 buah), lampu hias gantung (12 buah), CCTV (1 set/9 buah), AC (16 buah), jam dinding, jam dinding digital (4 buah), vacum cleaner, TV “10”, TV ‘32’ (2 buah), TV ‘40’ (3 buah), TV ‘58’, sound system pengeras suara (1 set), speaker (2 Unit), lampu dinding LED (10 biji), amplifier (6 buah), laptop (1 set), proyektor, dan genset (2 buah).

Semua peralatan ini dijaga dan dipelihara agar dapat bertahan lama dan tidak cepat rusak, semua peralatan elektronik tersebut dijaga oleh semua pengurus tetapi jika terdapat kerusakan maka alat tersebut diperbaiki oleh yang ahli untuk dapat digunakan kembali.

g. Lemari Etalase

Didalam etalasi ini terdapat berbagai macam buku bacaan, kitab-kitab dan juga Alquran. Koleksi buku-buku tersebut di atur sedemikian rupa agar tidak rusak dan hilang.

h. Rak sepatu/sandal

Masjid Besar Al-Manar Pelaihari menyediakan rak sepatu/sandal bertujuan untuk menjaga keamanan dan meminimalisir hilang atau tertukarnya sepatu/sandal para jemaah, sebab hal tersebut tidak mustahil untuk hilang atau tertukarnya sepatu/sandal karena masjid merupakan tempat umum.

i. Papan Pengumuman

Di masjid Besar Al-Manar Pelaihari memiliki 2 buah papan pengumuman, 1 papan tulis dan beberapa papan tulis berdiri lainnya. Masing-masing terdapat disebelah kiri dan kanan serta papan tulis terdapat disebelah kiri. Papan pengumuman sebelah kiri berisi mengenai laporan keuangan dan papan pengumuman sebelah kanan berisi mengenai susunan kepengurusan masjid. Laporan ditulis dengan rapi dan jelas serta diletakkan di papan pengumuman samping masuk masjid agar mudah untuk dibaca oleh para jemaah. Papan pengumuman ini sayangnya kurang diperhatikan keindahannya.

Papan pengumuman tersebut berdebu dan pengumuman yang ada di dalamnya terlepas hingga tidak dapat dibaca dengan

jelas tulisan yang ada di dalamnya. Sedangkan papan tulis yang berguna untuk pengumuman mengenai kegiatan salat Jumat tersebut kosong, kegiatan untuk salat Jumat tersebut hanya dibacakan saja sehingga para jemaah tidak dapat melihatnya.

3. Pemeliharaan Halaman dan Lingkungan

Upaya yang dilakukan masjid Besar Al-Manar Pelaihari dalam pemeliharaan halaman dan lingkungan yaitu:

a. Kebersihan

Masjid Besar Al-Manar Pelaihari selalu memperhatikan kebersihannya mulai dari tempat wudu, toilet, halaman dan lingkungan masjid, bahkan sampai dedaunan agar tidak berserakan di halaman masjid.

Masjid Besar Al-Manar Pelaihari selalu di bersihkan setiap hari, baik itu di sapu, di pel, dan divacum cleaner agar masjid selalu bersih sampai dengan teras dan halaman masjidnya.

Tempat wudu di masjid Besar Al-Manar Pelaihari ini juga dibersihkan agar tidak kotor dan berlumut, sama halnya dengan toilet yang selalu di bersihkan karena toilet merupakan tempat yang memerlukan perhatian khusus agar nyaman untuk digunakan.

Adapun teras dan halaman sekitar masjid Besar Al-Manar Pelaihari selalu dijaga, mulai dari kebersihan dari sampah, dedaunan, rumput dan tanaman yang tumbuh di halaman masjid

selalu dipelihara dengan baik dan rapi. Semua itu bertujuan agar lingkungan masjid selalu indah dan bersih.

Tanaman yang terdapat di masjid Besar Al-Manar Pelaihari selalu disiram setiap hari dan selalu dijaga agar tumbuh subur dan indah, adapun pepohonan selalu di pangkas jika sudah rimbun biasanya dilakukan pengontrolan setiap seminggu sekali.

b. Pemagaran

Seluruh pekarangan masjid Besar Al-Manar Pelaihari telah memiliki pagar keliling. Tujuan dipagarinya masjid untuk menghindari gangguan terhadap pekarangan dan bangunan masjid yang berbagai macam resikonya.

Pagar masjid Besar Al-Manar Pelaihari yaitu berupa pagar beton tinggi yang memiliki gerbang besi berwarna hijau dan kuning.

c. Penyediaan tempat parkir

Masjid Besar Al-Manar Pelaihari memiliki halaman yang luas, disana juga terdapat tempat parkir yang telah disediakan, hanya saja masjid Besar Al-Manar Pelaihari belum memiliki tempat lahan parkir yang memadai. Jadi ketika adanya pengajian ataupun pada saat waktu salat Jumat tidak semua jemaah mendapatkan tempat parkir yang memadai, sebagian saja yang mendapatkan tempat parkir, sebagian lagi hanya dapat memarkirkan kendaraannya di halaman masjid dengan tempat yang seadanya seperti dibawah

teduhan yang bernaungankan pohon dan sebagainya. Tetapi untuk halaman dan lahan parkir tersebut memang luas hanya saja tempat parkir yang beratap tidak banyak.⁴⁷

Luasnya halaman masjid ini diperkirakan dapat menampung sejumlah mobil kisarana 50 buah bahkan lebih.

d. Penghijauan dan Pembuatan Taman

Masjid Besar Al-Manar sendiri dikelilingin oleh pepohonan yang rimbun dan tanaman hijau yang banyak, hal ini menjadi pendukung keindahan masjid sebab membuat suasana masjid menjadi lebih asri, sejuk, dan nyaman. Tanaman ini juga dijaga dan dirawat kebersihan, kerapian, dan keindahannya agar tetap indah untuk di pandang.

2. Implementasi Manajemen Masjid dalam Memakmurkan Masjid Besar Al-Manar Pelaihari

Pada masjid Besar Al-Manar Pelaihari memakmurkan masjid dalam aspek bidang idarah, *imarah* dan *riayah* yaitu dengan cara membuat rencana yang matang serta pelayanan yang semaksimal mungkin dalam mengadakan acara dengan mengundang banyak daya tarik para jemaah agar para jemaah berminat mengikuti pengajian yang ada di masjid Besar Al-Manar Pelaihari serta selalu merasa nyaman ketika berada di dalam kegiatan maupun dalam masjid Besar Al-Manar Pelaihari ini. Di masjid

⁴⁷ Wawancara dengan H. Ermanto., M.Pd, Bendahara Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 31 Oktober 2021.

Besar Al-Manar Pelaihari ini telah memiliki pengajian yang rutin di laksanakan yaitu pada waktu tiga kali dalam seminggu.

Adapun kegiatan pengajian yang dilakukan tiga kali dalam seminggu ini merupakan salah satu untuk mengajak para jemaah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT sekaligus untuk memakmurkan masjid. Setiap pengajian dilakukan, jumlah jemaah beragam tetapi jemaah yang paling banyak yaitu pengajian pada hari Kamis tepatnya malam Jumat jumlah jemaah sekitar kurang lebih sampai dengan 600 atau 700 orang, hal tersebut merupakan perkiraan yang dilihat dari jumlah infak yang di terima pada celengan masjid Besar Al-Manar Pelaihari setiap malam Jumat. Dengan adanya pengajian ini merupakan salah satunya untuk memakmurkan masjid itu sendiri dan berfungsi sebagai tempat menambah ilmu, tempat belajar, tempat bersosial serta untuk mengembangkan hubungan manusia dengan Allah SWT.

Selain kajian rutin tersebut biasanya terdapat juga berupa PHBI. Upaya untuk menegakkan ajaran islam yaitu salah satunya dengan memperingati hari-hari besar Islam, sebab dengan adanya acara tersebut bertujuan untuk mendidik para jemaah agar mampu memahami sejarah Islam untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Mengenai pelaksanaan tersebut biasanya disesuaikan dengan kesepakatan bersama dan juga keadaan dana serta waktu yang telah direncanakan agar para jemaah dapat menghadirinya. Peringatan ini juga merupakan cara

untuk memakmurkan masjid sendiri sebab biasanya para jemaah sangat antusias untuk mengikutinya.

TK dan TPA ini juga merupakan sebuah kegiatan untuk memakmurkan masjid, karena kegiatan ini merupakan sebuah proses pembinaan untuk anak-anak dalam menuntut ilmu dan dalam belajar mengaji. Pelaksanaan ini dilakukan dilingkungan masjid Besar Al-Manar Pelaihari guna untuk merangsang anak-anak agar ikut memakmurkan masjid.

Masjid Besar Al-Manar Pelaihari juga di menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap. Dengan selalu menjaga kebersihan masjid maka akan membuat para jemaah nyaman dan betah berada di masjid Besar Al-Manar Pelaihari ini.

3. Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Masjid dalam Memakmurkan Masjid Besar Al-Manar Pelaihari

a. Pendukung

- 1) Masjid Besar Al-Manar Pelaihari di dukung oleh para donator yang kuat disekeliling masjid, jadi mereka berlimpah mendaftarkan infak dari para donatur, sehingga masjid Besar Al-Manar Pelaihari mampu memberikan Fasilitas yang cukup.
- 2) Masjid Besar Al-Manar Pelaihari sudah cukup lengkap dalam fasilitas masjid.
- 3) Kegiatan yang terdapat di masjid cukup banyak, sehingga masjid di jadikan sebagai pusat untuk masyarakat muslim.

b. Penghambat

- 1) Kurangnya keaktifan para pengurus dalam mengelola kegiatan untuk memakmurkan masjid.

Beberapa pengurus memang banyak yang sibuk dengan karir dan jabatan, kadang-kadang belum mampu meyempatkan berupa perhatian penuh dalam segi pengelolaannya, sehingga pada kedepannya perlu ada komitmen yang tegas dan ketua juga harus jeli melihat siapa saja yang berani mencurahkan waktunya untuk pengabdian pada masjid ini. Jadi selama ini para pengurus belum mampu sepenuhnya membagikan waktunya untuk masjid.⁴⁸

- 2) Kurang besarnya bangunan masjid membuat para jemaah tidak mendapatkan tempat.
- 3) Keterbatasan tempat parkir membuat para jemaah harus parkir di halaman masjid tanpa atap dan pelindung yang permanen.

B. Pembahasan atau Analisis

Masjid Besar Al-Manar Pelaihari adalah masjid Besar yang ada di Pelaihari. Para pengurus masjid Besar Al-Manar Pelaihari selalu berusaha mengelola masjid agar selalu makmur. Manajemen masjid yang di terapkan pada masjid Besar Al-Manar Pelaihari yaitu dari segi aspek bidang idarah, *imarah* dan *riayah* untuk memakmurkan masjid. Pengurus masjid bertanggung jawab atas pengelolaan masjid dalam menjalankan tugas untuk pelaksanaan manajemen

⁴⁸ Wawancara dengan H. Ermanto., M.Pd, Bendahara Masjid Besar Al-Manar Pelaihari, 31 Oktober 2021.

masjid yang sesuai dengan apa yang menjadi fungsi utama masjid guna kemakmuran masjid itu sendiri.

Implementasi manajemen masjid dalam memakmurkan masjid Besar Al-Manar Pelaihari dari segi aspek bidang idarah yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian, keuangan dan pengawasan. Adapun segi aspek bidang *imarah* yaitu kegiatan yang mampu memakmurkan masjid, dan selanjutnya dari segi aspek bidang *riayah* adalah mengenai kebersihan masjid.

Implementasi manajemen masjid dalam memakmurkan masjid yang penulis teliti di masjid Besar Al-Manar Pelaihari ini merupakan bentuk penelitian kualitatif yang menyangkut penerapan aspek bidang idarah, *imarah* dan *riayah* oleh pengurus masjid dalam memakmurkan masjid. Disini penulis telah terjun ke lapangan untuk menganalisis dan mengumpulkan sebuah data mengenai implementasi manajemen masjid dalam memakmurkan masjid di masjid Besar Al-Manar Pelaihari. Penulis telah mengumpulkan dan menyimpulkan data yang ada dilapangan menjadi beberapa bagian. Data tersebut memuat mengenai implementasi manajemen masjid pada segi aspek bidang idarah dalam memakmurkan masjid, implementasi manajemen masjid pada segi aspek bidang *imarah* dalam memakmurkan masjid, implementasi manajemen pada segi aspek bidang *riayah* dalam memakmurkan masjid, upaya memakmurkan masjid, serta pendukung dan penghambat pada implementasi manajemen masjid dalam memakmurkan masjid di masjid Besar Al-Manar Pelaihari.

1. Analisis Implementasi Manajemen Masjid Pada Segi Aspek Bidang Idarah dalam Memakmurkan Masjid di Masjid Besar Al-Manar Pelaihari

Masjid Besar Al-Manar Pelaihari memiliki perencanaan yang mampu memakmurkan masjid sebagaimana segala kegiatan dapat berpusat di masjid dan berfungsi sebagaimana untuk beribadah di dalamnya. Perencanaan ini merupakan cara pengumpulan serta pemutusan untuk kegiatan yang mendatang, maka perencanaan yang baik yaitu dengan mempertimbangkan kondisi waktu yang akan datang seperti halnya perencanaan jangka pendek dan jangka panjang.⁴⁹ Perencanaan jangka pendek dan jangka panjang ini penting dilakukan, agar dapat mengetahui mengenai hal apa saja yang telah disiapkan dan hal apa yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Sehingga dalam penerapan perencanaan tersebut dapat sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Masjid Besar Al-Manar Pelaihari dalam perencanaannya sudah terdapat berupa rapat musyawarah rutin dan juga telah memiliki rencana jangka pendek dan jangka panjang. Hanya saja perencanaan yang telah diatur dan direncanakan oleh pengurus tersebut masih memerlukan pembenahan lebih mendalam agar mampu meningkatkan kemakmuran masjid. Seperti perlunya perencanaan jangka panjang yang telah disusun secara matang guna mempermudah mengambil langkah-langkah yang harus dilakukan, lalu perlunya mengarahkan rapat kepada tujuan dan

⁴⁹ Sulastri. h. 86

target yang telah ditentukan secara satu persatu dengan berurutan agar dapat mudah dipahami dalam jalannya rapat tersebut. Perencanaan yang diterapkan oleh masjid Besar Al-Manar Pelaihari sudah terbilang baik dalam rangka pelaksanaan kegiatan. Karena para pengurus rutin melakukan rapat musyawarah guna untuk mematangkan rencana yang disusun tersebut dan memiliki rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang.

Para pengurus memiliki sebuah struktur organisasi kepengurusan masjid dalam mencapai tujuannya. Pengorganisasian sendiri merupakan proses dalam penyusunan struktur organisasi yang mana sesuai dengan tujuan organisasi tersebut seperti halnya pengelompokan kegiatan kerja yang saling berhubungan mampu dikerjakan bersama pada pembagian kerja.⁵⁰ Masjid Besar Al-Manar Pelaihari sendiri dalam penyusunan struktur organisasi dilakukan dengan cara pemungutan suara yang mana artinya para jemaah telah mempercayai para pengurus untuk bertanggung jawab serta mampu bekerjasama dalam memakmurkan masjid.

Masjid Besar Al-Manar Pelaihari memiliki pengurus yang cukup mampu bertanggung jawab serta memiliki peran dalam pengelolaan masjid. Kerjasama juga merupakan hal yang diperlukan dalam pencapaian tujuan. Didalam struktur pengorganisasian telah ditetapkannya tugas masing-masing disetiap bidang-bidang yang ada

⁵⁰ Inung Oni Setiadi. h. 19

untuk pelaksanaan rencana yang telah dibuat. Tetapi tidak semua para pengurus Masjid Besar Al-Manar berperan aktif dalam mengelola masjid hanya pengurus inti saja yang aktif, hal tersebut disebabkan para pengurus memiliki tanggung jawab lain yang memang membuat para pengurus tidak selalu dapat berperan banyak pada masjid.

Implementasi manajemen masjid dalam memakmurkan masjid di masjid Besar Al-Manar Pelaihari terdapat beberapa aspek bidang seperti salah satunya yaitu bidang idarah. Pada segi aspek bidang idarah ini memuat beberapa bagian seperti perencanaan, pengorganisasian, administrasi, keuangan, dan pengawasan. Para pengurus masjid Besar Al-Manar Pelaihari mengenai perencanaan memuat dari hasil penelitian penulis yaitu terdapat rencana jangka pendek dan rencana jangka panjang. Selain kegiatan pengajian rutin terdapat pula rencana jangka pendek dan jangka panjang baik berupa kegiatan keagamaan lainnya, fasilitas, aset-aset masjid dan juga pada bagian renovasi bangunan masjid karena masjid Besar Al-Manar Pelaihari belum pernah adanya renovasi sebelumnya.

Struktur kepengurusan masjid adalah pengorganisasian pengurus yang ada di masjid Besar Al-Manar Pelaihari yang mana telah tersusun sesuai dengan tanggung jawab dan tugas masing-masing sesuai bidang-bidangnya yang telah memiliki SK nya masing-masing. Maka dari itu pengurus telah memiliki tanggung jawab yang harus dipenuhi seperti mampu meluangkan waktu untuk tugas yang telah ditentukan dan

mampu berhadir ketika diadakannya rapat musyawarah setiap seminggu sekali serta mampu bekerjasama ketika diadakannya kegiatan keagamaan. Hal tersebut bertujuan agar para pengurus ikut berperan dalam memakmurkan masjid Besar Al-Manar Pelaihari tersebut.

Pengadministrasian pada masjid Besar Al-Manar Pelaihari berupa catat-mencatat, arsip-arsip, surat-menyurat dan juga dokumentasi yang bersangkutan dengan masjid Besar Al-Manar Pelaihari.⁵¹ Bagian Administrasi ini di pegang oleh sekretaris tetapi terkadang di bantu oleh pengurus lain. Pada administrasi ini biasanya berupa penyusunan jadwal petugas salat Jumat, salat tarawih, salat idulfitri dan salat iduladha, surat undangan, arsip-arsip, data-data, notulen dan sebagainya.

Kuangan masjid dikelola oleh bendahara, dana yang didapat melalui celengan Jumat, celengan masjid, dan para donatur yang selalu ikut serta dalam menyumbang untuk kemakmuran masjid Besar Al-Manar Pelaihari sendiri. Pada keuangan ini biasanya segala aktivitas yang berhubungan dengan jumlah yang diterima, dan didapatkan maupun sampai pada pengeluaran biaya di catat sedetail mungkin agar tidak terdapat kekeliruan atau kesalahan didalamnya

⁵¹ Inung Oni Setiadi. h. 56

dan juga diumumkan di masjid serta ditempel pada papan pengumuman guna dapat dilihat dan dikoreksi oleh siapa saja.⁵²

Pengawasan keseluruhan yang ada di masjid Besar Al-Manar Pelaihari masih di pengang oleh ketua pengurus masjid langsung, tetapi juga tetap di bantu oleh pengurus yang lainnya yang mana artinya pengawasan dilakukan secara bersama-sama. Pengawasan dilakukan untuk melihat dan memastikan mengenai segala penemuan atau penerapan aktivitas yang ada dilapangan dan juga kegiatan yang dilakukan di masjid Besar Al-Manar Pelaihari sesuai dengan rencana.⁵³

Implementasi manajemen masjid pada segi aspek bidang idarah dalam memakmurkan masjid di masjid Besar Al-Manar Pelaihari sudah dapat dikatakan baik, karena pada perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian dan keuangan serta pengawasan telah diatur dengan sedemikian rupa, sehingga tujuan akhir dari idarah masjid tersebut mampu mengembangkan kegiatan dan juga dicintai para jemaah serta mampu membina dakwah pada lingkungan yang ada.

2. Analisis Implementasi Manajemen Masjid Pada Segi Aspek Bidang *Imarah* dalam Memakmurkan Masjid di Masjid Besar Al-Manar Pelaihari

Hal yang dilakukan untuk memakmurkan masjid harus disertai dengan orang-orang memiliki tujuan yang sama. Maka para pengurus

⁵² Maulana Malik Ibrahim dan Hade Afriansyah, 'Administrasi Keuangan', *Universitas Negeri Padang*, h. 2.

⁵³ Rohman. h. 31

sangat diperlukan dalam hal memakmurkan masjid ini, dengan adanya pengadaan rapat musyawarah yang rutin tersebut, mampu mengetahui perkembangan mengenai kegiatan dan kinerja para pengurus masjid Besar Al-Manar Pelaihari. Kemakmuran masjid merupakan hal yang penting dalam manajemen masjid sebab dengan makmurnya masjid akan membuat para jemaah tertarik terhadap masjid itu sendiri. Peran penting yang dimiliki oleh para pengurus masjid merupakan sebuah kemakmuran masjid.

Masjid Besar Al-Manar Pelaihari pada segi aspek bidang *imarah* telah melaksanakan secara semaksimal mungkin yaitu untuk memakmurkan masjid. Seperti pembinaan ibadah, majelis taklim, pendidikan, pembinaan ibadah sosial, peringatan hari besar Islam, dan pembinaan wanita.⁵⁴ Berupa kegiatan salat fardu, salat Jumat, majelis taklim rutin, TK, TPA, pembinaan ibadah sosial, PHBI, dan pembinaan wanita.

Implementasi manajemen masjid dalam memakmurkan masjid dari segi aspek bidang *imarah* di masjid Besar Al-Manar Pelaihari melalui riset lapangan, para pengurus masjid Besar Al-Manar Pelaihari telah mampu melaksanakan tugasnya dalam memakmurkan masjid melalui pengelolaan kegiatan-kegiatan yang ada di masjid. Pada masjid Besar Al-Manar Pelaihari, para pengurus membuat kegiatan yang mampu mempererat hubungan ukhuwah islamiyah bagi para jemaah berupa

⁵⁴ Agama, h. 19.

majelis taklim yang rutin dilaksanakan. Dengan demikian adanya kegiatan tersebut harapan para pengurus dapat membuat masjid menjadi makmur dan berguna serta lebih bermanfaat lagi bagi seluruh para jemaah di masjid Besar Al-Manar Pelaihari.

Adapun kegiatan yang ada di masjid Besar Al-Manar Pelaihari salah satunya yaitu majelis taklim rutin. Kajian rutin ini dilaksanakan tiga kali dalam seminggu setelah salat magrib sampai waktu isya tentang Tauhid, Fikih, dan Tafsir Alquran yang mana kajian tersebut dipimpin oleh penceramah yang berbeda sesuai dengan bidangnya masing-masing. Jumlah para jemaah pada pengajian rutin tersebut terbilang banyak sebab mereka merasa kajian tersebut memiliki materi yang menarik dan penceramah yang dalam penyampaiannya bagus. Adapun menurut para jemaah, mereka sangat antusias oleh pengajian pada hari Kamis tepatnya malam Jumat disebabkan materi dan juga penceramahnya mereka suka dan penyampaian oleh penceramah mudah untuk dimengerti. Sedangkan terdapat pula kajian khusus wanita pada waktu setelah salat asar yang di hadiri oleh para ibu-ibu yang berada di sekitar masjid. Adapun pembacaan burdah yang dilakukan seminggu sekali pada waktu setelah salat magrib sampai selesai. Dengan adanya kegiatan yang telah di adakan oleh para pengurus masjid ini membuat para jemaah merasa bahwa mereka memiliki peran yang penting juga untuk kemakmuran masjid serta berguna untuk mereka dalam penambahan ilmu pengetahuan terhadap agama Islam dalam kehidupan mereka sebagai

seorang muslim. PHBI ini juga merupakan hal yang mampu memakmurkan masjid, sebab banyak para umat muslim menunggu hari-hari besar tersebut, biasanya para pengurus mempersiapkan kegiatan tersebut secara matang agar membuat para jemaah sangat antusias menyambut hari-hari besar Islam tersebut. Para pengurus juga biasanya memberikan yang terbaik untuk kegiatan tersebut sebab kegiatan tersebutlah yang di tunggu-tunggu para jemaah. Para pengurus biasanya melihat dari kesukaan para jemaah untuk mengisi materi pada peringatan tersebut kemudian mempertimbangkan untuk mengundang dalam peringatan, karena bertujuan untuk membuat para jemaah sangat senang dan puas atas kegiatan yang dilaksanakan tersebut.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut, maka para pengurus sudah dapat dikatakan berhasil dengan pencapaian dalam memakmurkan masjid di masjid Besar Al-Manar Pelaihari.

Dari segi pendidikan terdapat TK dan juga TPA yang diisi oleh anak-anak yang ingin belajar. Untuk TK terdapat satu orang pengajar sekaligus menjadi Kepala nya, sedangkan untuk TPA terdapat lima orang pengajar beserta Kepala Unit nya yang mana para pengajar tersebut telah memiliki ilmu yang matang. TK dan TPA ini memiliki murid yang memang berada di lingkungan masjid Besar Al-Manar Pelaihari.

Dengan adanya TK dan TPA ini, maka mereka juga dapat merasakan hal yang positif atas adanya masjid Besar Al-Manar Pelaihari ini yang mana artinya anak-anak merasa diperhatikan oleh pengurus masjid

dalam segi ilmu. Para pengajar telah memberikan mereka mengenai pelajaran yang sesuai dengan usia mereka dan juga untuk TPA mereka di ajarkan mulai dari mengenal huruf hijaiyah, iqra, Alquran, doa-doa dan sebagainya yang berguna untuk kehidupan mereka sehari-hari serta berguna untuk masa depan mereka. Dengan adanya TK dan TPA ini akan membuat masjid Besar Al-Manar Pelaihari tidak pernah sepi dari kegiatan anak-anak, menetapnya anak-anak ini juga membuat masjid Besar Al-Manar Pelaihari makmur sebab masjid tidak pernah sepi oleh para jemaahnya.

Selanjutnya pada pembinaan ibadah sosial ini juga penting baik dalam kemakmuran masjid maupun kemakmuran jemaah, karena dengan adanya pembinaan ibadah sosial seperti UPZ, qurban dan sebagainya merupakan upaya untuk membantu para jemaah yang kurang mampu. Masjid berperan sebagai tempat untuk mengelola zakat kemudian dibagikan untuk yang membutuhkan.

Implementasi manajemen masjid pada segi aspek bidang *imarah* dalam memakmurkan masjid di masjid Besar Al-Manar Pelaihari telah berjalan dengan baik, sebab telah sesuai dengan rencana para pengurus. Implementasi manajemen masjid dalam memakmurkan masjid dari segi aspek bidang *imarah* ini telah dilaksanakan oleh para pengurus dengan sungguh-sungguh dalam memegang tanggung jawab pada bidang mereka masing-masing. Para pengurus masjid Besar Al-Manar Pelaihari dalam bidang *imarah* juga memanfaatkan berupa fasilitas-fasilitas dan

sarana prasarana yang ada di masjid sebagai sumber kenyamanan dan kepuasan untuk para jemaah dalam menjalankan aktivitas dilingkungan masjid Besar Al-Manar Pelaihari. Selain aktivitas kewajiban salat lima waktu, salat Jumat, dan kegiatan lainnya. Para pengurus juga telah berhasil dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan pada masjid agar masjid mampu menjadi pusat umat islam. Maka dengan demikian pengurus dapat dikatakan telah cukup berhasil dalam menjalankan tanggung jawab atas kegiatan yang ada di masjid dalam memakmurkan masjid dan terbilang baik dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di masjid Besar Al-Manar Pelaihari ini.

3. Analisis Implementasi Manajemen Masjid Pada Segi Aspek Bidang *Riayah* dalam Memakmurkan Masjid di Masjid Besar Al-Manar Pelaihari

Segi aspek bidang *riayah* ini merupakan implementasi manajemen masjid dalam bidang perawatan bangunan/arsitektur, pemeliharaan dari kerusakan, dan pemeliharaan kebersihan baik dari fasilitas masjid dan bangunan masjid itu sendiri.⁵⁵ Melaksanakan bidang *riayah* masjid ini memerlukan upaya perhatian dan keaktifan oleh para pengurus dalam menjaga dan memantau masjid agar dapat mengetahui apa yang harus dilakukan oleh para pengurus untuk mempertahankan segi bidang *riayah* di masjid Besar Al-Manar Pelaihari.

Para pengurus masjid Besar Al-Manar Pelaihari dalam menerapkan manajemen masjid dari segi aspek bidang *riayah* dalam memakmurkan

⁵⁵ Kementrian Agama, h. 49.

masjid yaitu dengan cara merawat dari segi bangunan masjid agar selalu tetap terjaga, pemeliharaan dari kerusakan fasilitas masjid, dan pemeliharaan masjid dan lingkungannya agar terus bersih dan nyaman.

Para pengurus masjid Besar Al-Manar Pelaihari melakukan pengamatan terhadap perkembangan yang ada di masjid serta mampu mengetahui tentang fasilitas apa saja yang diperlukan dan sering digunakan untuk menjaga kebersihan masjid serta lingkungannya. Para jemaah juga ikut serta mengamati masjid dan mereka biasanya memberitahu melalui kotak saran yang disediakan pihak masjid seperti ketika ada pohon yang sudah rimbun dan lebat, kemudian yang sudah layu atau kering. Masjid Besar Al-Manar Pelaihari belum pernah direnovasi sebelumnya sehingga jika ada kerusakan-kerusakan maka para pengurus akan melakukan perbaikan guna memperindah bangunan masjid. Penambahan-penambahan fasilitas juga semakin hari semakin ditingkatkan agar masjid mampu memberikan yang terbaik untuk para jemaah sehingga para jemaah nyaman berada lama di masjid.

Implementasi manajemen masjid dari segi aspek bidang *riayah* dalam memakmurkan masjid di masjid Besar Al-Manar Pelaihari sudah diterapkan oleh para pengurus dengan cukup baik saja. Para pengurus sebaiknya terus menjaga masjid supaya masjid dapat terus terjaga keindahannya dan berdiri dengan kokoh. Hanya saja perlunya perhatian yang lebih tinggi lagi terhadap bangunan masjid agar tetap terus terjaga kenyamanannya.

Dengan demikian, implementasi manajemen masjid di masjid Besar Al-Manar Pelaihari pada segi aspek bidang idarah, *imarah*, dan *riayah* dalam memakmurkan masjid telah terbukti cukup baik. Karena masjid yang makmur secara fisik seperti bangunan yang terawat sehingga tetap menjadi bagus, indah, megah, dan ditambah antusias para jemaah dalam menunaikan ibadah dan ikut serta berperan dalam kegiatan yang lain juga.⁵⁶ Di masjid Besar Al-Manar Pelaihari juga dapat dikatakan sebagai pusat umat islam sebab selain sebagai tempat untuk beribadah, disini juga telah menjadi pusat kegiatan islam dimana terdapat beberapa kegiatan didalamnya sehingga semua tugas dan juga tanggung jawab yang ada di masjid untuk memakmurkan masjid ini tidak melulu dipegang oleh para pengurus namun seluruh umat Islam.⁵⁷

4. Analisis Peluang dan Penghambat dalam Implementasi Manajemen Masjid dalam Memakmurkan Masjid di Masjid Besar Al-Manar Pelaihari

Mau sebaik apapun dalam mengelola masjid pasti terdapat hal pendukung dan penghambat dalam memakmurkan masjid. Tetapi hal inilah merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi para pengurus dalam menjalankan implementasi manajemen masjid dalam memakmurkan masjid di masjid Besar Al-Manar Pelaihari. Adapun hal pendukung dan penghambat pada masjid Besar Al-Manar Pelaihari, sebagai berikut:

⁵⁶ Dina Aminarti, Irwan Misbach, dan Hasaruddin, “Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Besar Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto”, *Washiyah* 1, no. 2 (2020): h. 398–399.

⁵⁷ Alief Fikar Erisandi, Irfan Sanusi, dan Asep Iwan Setiawan, ‘Implementasi Perencanaan Program Ikatan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid’, *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* 4, no.4 (2019): h. 429.

a. Pendukung

- 1) Memiliki donator yang tetap dan besar membuat para pengurus terbantu untuk mengelola masjid, sehingga untuk memakmurkan masjid para pengurus mudah dalam merencanakan hal apa yang akan dijalankan kedepannya.
- 2) Fasilitas masjid yang sudah cukup lengkap membuat para jemaah merasa nyaman, sehingga para jemaah senang berada di masjid untuk berlama-lama.
- 3) Kegiatan yang terdapat di masjid cukup banyak, sehingga masjid di jadikan sebagai pusat untuk masyarakat muslim.

b. Penghambat

- 1) Peran para pengurus kurang aktif dalam mengelola masjid menjadi penghambat, sebab tidak seluruh para pengurus dapat ikut dalam mengelola masjid secara penuh hanya pengurus inti saja. Itu disebabkan karena para pengurus memiliki kesibukan masing-masing sehingga tidak mampu menyempatkan diri untuk ikut mengelola masjid secara penuh.
- 2) Kurang besarnya bangunan masjid membuat para jemaah tidak mendapatkan tempat, sehingga tak jarang para jemaah sampai berada di halaman masjid karena keterbatasan tempat.

- 3) Keterbatasan tempat parkir membuat para jemaah harus parkir di halaman masjid tanpa atap dan pelindung yang permanen, sehingga membuat para jemaah meletakkan kendaraannya di bawah pohon atau di halaman lapang tanpa pelindung.